

ABSTRACT

Asih, Chaecilia Hana Tyas (2025). *Speaking Anxiety Among First-Year Students in the English Language Education Study Program of Sanata Dharma University*. Yogyakarta: Department of English Language and Education, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

Speaking is an essential part of language and communication. Speaking English is necessary for English Language Education Study Program (ELESP) students, especially first-year students. Anxiety in speaking can hinder the development of language skills, motivation, and competence. This anxiety, which is the fear of communicating in a second language, needs to be studied and understood.

This research aimed to investigate the speaking anxiety experienced by first-year students in the ELESP at Sanata Dharma University. Specifically, the research tried to answer the following questions: What is the level of speaking anxiety among first-year students of the ELESP of Sanata Dharma University? And What is type of speaking anxiety of the first-year students of the ELESP of Sanata Dharma University?

This research used a quantitative approach with a descriptive survey, adapting the Foreign Language Classroom Anxiety Scale (FLCAS) questionnaire with a Likert scale to measure the level and identify the types of speaking anxiety. Seventy-six first-year students of the English Education Study Program, Sanata Dharma University, class of 2024, who took the Basic Listening and Speaking course, were selected through purposive sampling as the research participants. The data was analysed using descriptive statistics.

The findings of this research indicated that most first-year ELESP students at Sanata Dharma University experienced mild levels of speaking anxiety (57.89%). When examining the types of anxiety, responses varied depending on the specific situation presented in the questionnaire. Among communication apprehension, test anxiety, and fear of negative evaluation, the highest response was on test anxiety. Students need a supportive learning environment and teaching strategies that can help reduce anxiety and increase students' confidence in speaking.

Keywords: speaking, speaking anxiety, Foreign Language Anxiety

ABSTRAK

Asih, Chaecilia Hana Tyas (2025). Kecemasan Berbicara pada Mahasiswa Tahun Pertama Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Sanata Dharma. Yogyakarta: Pendidikan Bahasa Inggris Sanata Dharma Yogyakarta.

Berbicara adalah bagian penting dari pembelajaran dan komunikasi bahasa. Berbicara bahasa Inggris diperlukan bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, terutama mahasiswa tahun pertama. Kecemasan dalam berbicara dapat menghambat pengembangan keterampilan bahasa, motivasi, dan kompetensi. Kecemasan ini, yaitu ketakutan berkomunikasi dalam bahasa kedua, perlu dipahami.

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki kecemasan berbicara yang dialami oleh mahasiswa tahun pertama di Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris di Universitas Sanata Dharma. Secara khusus, penelitian ini mencoba menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut: Seberapa tinggi tingkat kecemasan berbicara yang dialami oleh mahasiswa tahun pertama Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Sanata Dharma? Apa jenis kecemasan berbicara yang dialami oleh mahasiswa tahun pertama Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Sanata Dharma?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan survei deskriptif, mengadaptasi kuesioner Foreign Language Classroom Anxiety Scale (FLCAS) dengan skala Likert untuk mengukur tingkat dan mengidentifikasi jenis kecemasan berbicara. Tujuh puluh enam mahasiswa tahun pertama Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma, angkatan 2024, yang mengambil mata kuliah Basic Listening and Speaking, dipilih melalui teknik purposive sampling dan dianalisis menggunakan statistik deskriptif.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa tahun pertama Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris di Universitas Sanata Dharma mengalami tingkat kecemasan berbicara yang ringan (57,89%). Saat meneliti jenis-jenis kecemasan, respons bervariasi tergantung pada situasi spesifik yang disajikan dalam kuesioner. Di antara kecemasan komunikasi, kecemasan ujian, dan ketakutan akan evaluasi negatif, respons tertinggi adalah pada kecemasan ujian. Mahasiswa memerlukan lingkungan belajar yang suportif serta strategi pengajaran yang dapat membantu mengurangi kecemasan dan meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa dalam berbicara.

Kata Kunci: berbicara, kecemasan berbicara, kecemasan bahasa asing